

The background features a dark blue and black color scheme with various data visualization elements. On the left, a white line graph with circular markers is visible. In the center, there are vertical bars and a line graph, with the number '289.33' appearing in white. The overall aesthetic is modern and technical, typical of a data science or statistics presentation.

STATISTIK

Mukti Sintawati, S.Si, M.Pd

STATISTIKA DAN STATISTIK

- **Statistika**

Ilmu mengumpulkan, menata, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data menjadi informasi untuk membantu pengambilan keputusan yang efektif.

- **Statistik** berarti data yang telah diolah menjadi informasi dan berasal dari sampel.

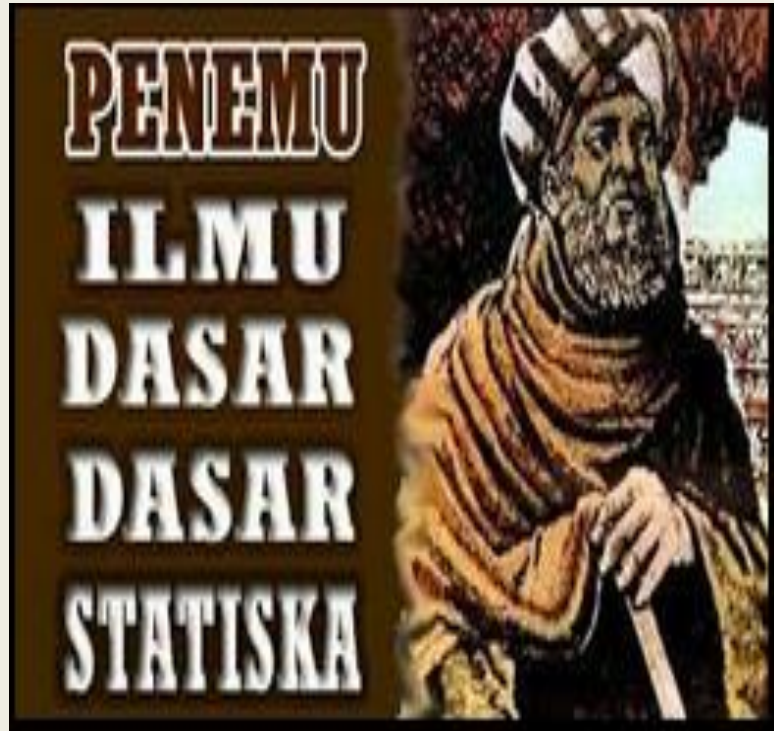
- data ringkasan berbentuk angka (kuantitatif). Misalnya statistik penduduk adalah data atau keterangan berbentuk angka ringkasan penduduk (jumlah, rata-rata umur, persentase yang buta huruf dll)

Selain kegiatan mengumpulkan data, statistika juga sangat memperhatikan ketelitian. Dalam Al-Qur'an surat Maryam ayat 94 disebutkan

Artinya: *Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti..*

Al-Qur'an sendiri telah memberikan bukti konkret tentang statistika. Dalam Al-Qur'an terdapat keajaiban statistik (*statistical miracle*) dalam penyebutan kata. Terdapat ketelitian dan keseimbangan dalam jumlah penyebutan suatu kata dikaitkan dengan sinonim, antonim, akibat, penyebab, atau bahkan dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Tsabit bin Qurrah (Thebit 826-901)



Father of Statistic

Kitab al-Mufrudat (Kitab Data)

STATISTIK DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL

statistik deskriptif adalah statistik yang titik pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala atau peristiwa tertentu. Disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (mean, modus, median), bar-diagram, histogram, polygon, dll

statistik inferensial adalah statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah.

Peran Statistika dalam berbagai bidang

1. Dalam bidang politik dan pemerintahan dapat memprediksi calon yang akan terpilih dalam pemilihan umum melalui quick count.

2. Dalam bidang marketing, dapat mengetahui apa saja yang mempengaruhi penjualan

3. Dalam bidang keuangan dan ekonomi makro, dapat mengetahui pengaruh kebijakan makro pemerintah terhadap inflasi, peningkatan kesejahteraan dan lain-lain.

4. Dalam bidang kedokteran dan farmasi, dapat mengetahui efek suatu obat terhadap penyakit tertentu.

5. Dalam bidang pertanian, dapat mengetahui bibit yang unggul yang dapat menghasilkan produktivitas lebih tinggi melalui desain eksperimen.

INFOGRAFIS PENURUNAN KEMISKINAN DI JAWA TENGAH

POSISI RELATIF TINGKAT KEMISKINAN ANTAR PROVINSI (September 2021)



POSISI RELATIF TINGKAT KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA (Maret 2021)



Target penurunan stunting
14% 2024

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

1. Stranas Stunting 2018-2024 sebagai pedoman pelaksanaan program nasional
2. Pelibatan K/L untuk pelaksanaan program
3. Dukungan teknis untuk K/L
3. Penggalangan 360 komitmen kepala daerah
4. Membangun dashboard pemantauan hasil program
5. Kepemimpinan Setwapres

CAPAIAN 2020

1. 358 kepala daerah telah berkomitmen menurunkan prevalensi stunting
2. Prevalensi stunting turun **3,1%** (SSGBI 2019)
3. Meningkatnya dana intervensi sensitif
2019 Rp. 24,29 T | 2020 Rp. 24,92 T
4. IKPS 2018-2019 Naik **2.16 POIN**
5. Dana penanganan stunting dari APBN
2019 Rp. 29,7 T | 2020 Rp. 39,8 T

WTP DPR RI
dalam pengelolaan program & keuangan

6. Dana Desa 2019 **RP. 4,3 T** untuk stunting
7. Sosialisasi kebijakan layanan PAUD yang mendukung stunting dan penguatan kapasitas KPM didesa
8. Penyelenggaraan **Rembuk Stunting Nasional** untuk mendorong konvergensi program
9. **Kemendagri** melakukan pendampingan kepada 260 Kabupaten/kota

PERCEPATAN PENCEGAHAN ANAK Kerdil (STUNTING)

Pinjaman dengan mekanisme PforR
400 JUTA USD
(Rp. 5,6 Triliun)
TAHUN 2020 dicairkan 186 juta USD (Rp. 2,6 triliun)

TANTANGAN

- Mendorong konvergensi di tingkat pusat, kab/kota dan desa
- Masih rendahnya cakupan dan capaian beberapa indikator program
- Peningkatan pelaksanaan kampanye perubahan perilaku
- Penguatan Sistem surveillance e-PPGBM di tingkat kabupaten/kota dan nasional
- Semakin lama masa pandemi, semakin besar dampaknya bagi program



RENCANA AKSI 2021

1. Penggalangan tindak lanjut komitmen 360 kabupaten/kota prioritas
2. Advokasi kepada Kepala Daerah baru
3. Sosialisasi dan advokasi kepada OPD dan DPRD
4. Sosialisasi BOK kepada Kabupaten /Kota.
5. Pemantauan pelaksanaan program di lapangan ditingkatkan
6. Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi
7. Pembagian kewenangan yang jelas antara Kabupaten/Kota dan Desa
8. Pembinaan dan pengawasan kepada Desa
9. Pengaturan khusus untuk pelaksanaan program di Kelurahan
10. Pelaporan program dari Desa-Kabupaten /Kota ke pusat harus dibuat lebih mudah dan cepat.
11. Penguatan ketahanan pangan: Fortifikasi, Program Pangan Lestari, Program Sembako/BPNT, Peran wanita tani

REKOMENDASI

1. Percepatan penyusunan perpres sebagai payung hukum pelaksanaan program
2. Penajaman target program K/L yaitu RT 1000 HPK
3. Penguatan sistem money terpadu dalam pengelolaan data
4. Penguatan pendampingan kabupaten kota prioritas
5. Peningkatan cakupan layanan intervensi spesifik dan sensitif
6. Peningkatan kapasitas penyedia layanan di tingkat kab/kota dan desa
7. Pemanfaatan berbagai sumber anggaran
8. Pelibatan multi pihak, termasuk tokoh agama dan masyarakat, PKK, organisasi profesi, universitas, mitra pembangunan, serta penguatan advokasi dari pusat hingga desa